

**PENGARUH KUALITAS LABA TERHADAP  
ABNORMAL AUDIT DELAY DAN  
DAMPAKNYA TERHADAP RELEVANSI LABA  
(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**DIPA RADIPA  
NIM. 12030115130110**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2019**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Dipa Radipa  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030115130110  
Fakultas/ Departemen : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi  
Judul Skripsi : **PENGARUH KUALITAS LABA TERHADAP  
ABNORMAL AUDIT DELAY DAN  
DAMPAKNYA TERHADAP RELEVANSI  
NILAI (Studi Empiris pada Perusahaan  
Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia pada Tahun 2015-2017)**  
Dosen Pembimbing : Prof. H. Imam Ghozali, MCom., Akt., Ph.D.

Semarang, 23 Agustus 2019

Dosen Pembimbing



Prof. H. Imam Ghozali, MCom., Akt., Ph.D.  
NIP. 195808161986031002

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Dipa Radipa

Nomor Induk Mahasiswa : 12030115130110

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH KUALITAS LABA TERHADAP  
ABNORMAL AUDIT DELAY DAN  
DAMPAKNYA TERHADAP RELEVANSI  
LABA** (Studi Empiris pada Perusahaan  
Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Periode 2015-2017)

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 4 September 2019**

Tim Penguji :

1. Prof. H. Imam Ghozali, Mcom., Akt., Ph.D. (.....)

2. Prof. Dr. H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Akt. (.....) 18/9

3. Adityawarman, S.E., M.Acc., Ak. (.....) 17/9/19

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Dipa Radipa, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **“Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Abnormal Audit Delay dan Dampaknya Terhadap Relevansi Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2017)”**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolaholah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolaholah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 23 Agustus 2019

Yang membuat pernyataan,



(Dipa Radipa)

NIM. 12030115130110

## ABSTRACT

*This study discusses the improvement of earnings quality against abnormal audit delays. The independent variable in this study is earnings quality. While the dependent variable used in this study is the relevance of earnings.*

*This study uses secondary data from reports of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2017. Data collection methods use the method of merging data (unification). The total sample of this study was 160.*

*This study uses multiple regression analysis methods for the relationship between the independent variable and the dependent variable. The results showed earnings quality had a negative and significant effect on the delay in abnormal audits and the delay in abnormal audits had a significant effect on the relevance of values but with a positive direction.*

*Keywords: earnings quality, abnormal audit delay, earnings relevance*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh kualitas laba terhadap abnormal audit delay. Variabel independen pada penelitian ini kualitas laba. Sedangkan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah relevansi nilai laba.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur terdaftar di BEI tahun 2015-2017. Metode pengumpulan data menggunakan metode penggabungan data (pooling). Total sampel penelitian ini adalah 160.

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda untuk menguji hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas laba memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap abnormal audit delay dan abnormal audit delay memiliki pengaruh yang signifikan terhadap relevansi nilai namun dengan arah positif.

Kata kunci: kualitas laba, abnormal audit delay, relevansi laba

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Kesempatan anda untuk sukses disetiap kondisi selalu dapat diukur oleh  
seberapa besar kepercayaan anda pada diri sendiri

(Thomas J. Watson)

“Jika seseorang bepergian dengan tujuan untuk mencari ilmu, maka Allah SWT  
akan menjadikan perjalanannya bagaikan perjalanan menuju surga”

(Nabi Muhammad SAW)

**Skripsi ini saya persembahkan untuk:**

Kedua Orang Tua, Kakak, dan Sahabat

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan berkat, rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Abnormal Audit Delay Dan Dampaknya Terhadap Relevansi Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2017)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Sarjana (S1) Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa segala hambatan yang dihadapi penulis dapat teratasi berkat bantuan, doa, bimbingan, dorongan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D selaku Kepala Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

3. Prof. H. Imam Ghozali, M.Com, Akt, Ph.D selaku dosen pembimbing yang memberikan nasehat, petunjuk, motivasi dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar dan tepat waktu.
4. Andrian Budi Prasetyo SE., M.Si., Akt., C.A., C.A.A.T. selaku dosen wali yang telah memberikan berbagai nasehat dan arahan kepada penulis
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan dan petunjuk selama memberikan pelajaran dalam perkuliahan.
6. Seluruh staf Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang atas segala bantuan yang diberikan selama ini.
7. Kedua orang tua yang penulis cintai, Bapak Iriyanto dan Ibu Mintarsih yang telah memberikan doa, dukungan, kasih sayang dan segalanya selama ini kepada penulis.
8. Kakak tersayang Mbak Yema yang senantiasa memberikan semangat dan doa kepada penulis.
9. Sahabat Terbaik Rouf, Gilang dan Lutfi
10. Sahabat Calon Penghuni Surga, Iqbal, Ponco, Idam, Rezky, Haritz, Taufik, Dendi, Nando, Bang Riz, Caesar, Icha yang selalu ada di saat senang dan susah untuk penulis.
11. Sahabat Cerbol, Anggun, Diyah, Yoyok, Gilang, Rouf, Yusuf  
Terimakasih telah memberikan perhatian dan dukungan kepada penulis.

12. Teman-teman Tim I KKN Desa Bringinsari, Ikhsan, Aswin, Jayeng, Meilisa, Jannet, Hesti, Selly, yang memberikan pengalaman berkesan dan selalu memberi dukungan serta doa kepada penulis
13. Teman-teman satu bimbingan, Nisrina, Salwa, Wibowo, dan Maghfira Terimakasih atas bantuan dan diskusi bersamanya.
14. Teman-teman Akundip 2015 yang telah berjuang bersama-sama dan menjadi keluarga bagi penulis.
15. Seluruh kerabat, teman, dan pihak-pihak yang telah membantu namun tidak bisa disebutkan satu per satu oleh penulis

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. dan banyak kekurangan di dalamnya. Oleh sebab itu, penulis dengan terbuka menerima kritik serta saran yang dapat berguna dalam mengembangkan skripsi dan diri penulis. Semoga skripsi ini dapat dimanfaatkan oleh banyak pihak dan mencapai tujuan.

Akhir kata mohon maaf dan terima kasih.

Penulis

# DAFTAR ISI

Halaman

<b>PENGARUH KUALITAS LABA TERHADAP ABNORMAL AUDIT DELAY DAN DAMPAKNYA TERHADAP RELEVANSI LABA .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Perumusan Masalah.....</b>	<b>7</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....</b>	<b>8</b>
<b>1.4 Sistematika Penulisan .....</b>	<b>9</b>
<b>BAB II.....</b>	<b>11</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
<b>2.1. Landasan Teori .....</b>	<b>11</b>
<b>2.1.1. Agency Theory .....</b>	<b>11</b>
<b>2.1.2 Pelaporan Keuangan dan Pengambilan Keputusan Investasi..</b>	<b>13</b>
<b>2.1.3. Audi Delay.....</b>	<b>16</b>
<b>2.1.4. Kualitas Laba.....</b>	<b>19</b>
<b>2.1.5. Relevansi Nilai .....</b>	<b>23</b>
<b>2.2 Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>25</b>
<b>2.3. Pengembangan Hipotesis.....</b>	<b>29</b>

2.3.1 Audit Delay dan Kualitas Laba.....	29
2.3.2 Audit delay dan Relevansi Nilai Laba .....	31
<b>BAB III .....</b>	<b>35</b>
<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>35</b>
<b>3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....</b>	<b>35</b>
<b>3.1.1. Variabel Penelitian .....</b>	<b>35</b>
<b>3.1.1.1 Variabel Independen .....</b>	<b>36</b>
<b>3.1.1.2 Variabel Dependen .....</b>	<b>37</b>
<b>3.1.1.3 Variabel Kontrol .....</b>	<b>38</b>
<b>3.2 Populasi dan Sampel Penelitian .....</b>	<b>38</b>
<b>3.3 Jenis dan Sumber Data .....</b>	<b>38</b>
<b>3.3.1 Jenis Data .....</b>	<b>38</b>
<b>3.3.2 Sumber Data .....</b>	<b>39</b>
<b>3.4 Metode Pengumpulan Data .....</b>	<b>39</b>
<b>3.5 Metode Analisis .....</b>	<b>40</b>
<b>3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....</b>	<b>40</b>
<b>3.5.2 Model Penelitian.....</b>	<b>40</b>
<b>3.6 Uji Asumsi Klasik .....</b>	<b>41</b>
<b>3.6.1 Uji Normalitas .....</b>	<b>41</b>
<b>3.6.2 Uji Multikolinearitas .....</b>	<b>42</b>
<b>3.6.3 Uji Heteroskedastisitas .....</b>	<b>42</b>
<b>3.6.4 Uji Autokorelasi.....</b>	<b>43</b>
<b>3.6.5 Uji Hipotesis .....</b>	<b>44</b>
<b>3.6.5.1 Uji Signifikansi (Uji-F).....</b>	<b>44</b>
<b>3.6.5.2 Uji Parsial (Uji-T).....</b>	<b>44</b>
<b>3.6.5.3 Uji Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>) .....</b>	<b>45</b>
<b>BAB IV.....</b>	<b>46</b>
<b>4.1. Deskripsi Penelitian .....</b>	<b>46</b>
<b>4.1.1. Sampel Penelitian .....</b>	<b>46</b>
<b>4.2 Analisis Data.....</b>	<b>49</b>
<b>4.2.1. Uji Asumsi Klasik .....</b>	<b>49</b>

<b>1. Uji Normalitas</b> .....	49
<b>2. Pengujian Multikolinearitas</b> .....	53
Tabel 4.4 .....	53
Pengujian multikolinieritas dengan VIF.....	53
Sumber : data sekunder yang diolah, 2019 .....	53
<b>3. Pengujian Autokorelasi</b> .....	54
Tabel 4.5 .....	55
Pengujian autokorelasi.....	55
<b>4. Pengujian Heterokedastisitas</b> .....	55
4.2.2. Model Regresi .....	58
4.3. Pembahasan.....	60
4.3.1. Pengaruh Kualitas Laba terhadap Abnormal Audit Delay.....	61
4.3.2. Pengaruh Abnormal Audit Delay terhadap Relevansi Nilai Laba .....	62
<b>BAB V</b> .....	65
<b>PENUTUP</b> .....	65
<b>5.1. Kesimpulan</b> .....	65
<b>5.2. Saran</b> .....	65
<b>5.3 Keterbatasan</b> .....	66
<b>5.4 Implikasi Penelitian Mendatang</b> .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	67
Tabel 4.5 .....	81
Pengujian multikolinieritas dengan VIF.....	81
Tabel 4.6 .....	81
Pengujian autokorelasi.....	81
<b>Analisis Uji Hipotesis I</b> .....	82
<b>Uji Signifikansi (Uji F) Model I</b> .....	82
<b>Uji Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>) Model I</b> .....	83
<b>Uji Parsial (Uji Statistik t) Model I</b> .....	83
Tabel 4.12 .....	85
Pengujian multikolinieritas dengan VIF.....	85
Sumber : data sekunder yang diolah, 2019 .....	85

Tabel 4.13 .....	86
Pengujian autokorelasi.....	86
<b>Analisis Uji Hipotesis II .....</b>	<b>87</b>
<b>Uji Signifikansi (Uji F) Model II.....</b>	<b>87</b>
<b>Uji Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>) Model II.....</b>	<b>87</b>
<b>Uji Parsial (Uji Statistik t) Model II.....</b>	<b>88</b>

## DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	33
Gambar 4. 1 Grafik Histogram Normalitas Model I .....	50
Gambar 4. 2 Grafik Normalitas Probability Plot Model I .....	51
Gambar 4. 3 Grafik Scatterplots Model I.....	52
Gambar 4. 4 Grafik Histogram Normalitas Model I.....	52
Gambar 4. 5 Grafik Normalitas Probability Plot Model II.....	57
Gambar 4. 6 Grafik Scatterplots Model II.....	57

## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

LAMPIRAN A.....	71
LAMPIRAN B .....	79

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Laporan keuangan yang diaudit dipandang sebagai sumber informasi yang dapat diandalkan bagi pengguna informasi keuangan. Namun demikian ada celah antara akhir tahun keuangan dan penerbitan laporan keuangan dan walaupun celah diperlukan untuk memungkinkan produksi informasi berkualitas, setiap perluasan keterlambatan dapat berdampak pada kegunaan dan relevansi informasi. Isu audit delay dan ketepatan waktu pelaporan keuangan telah menarik banyak perhatian dari profesional, peneliti, badan pengatur dan pengguna informasi akuntansi sebagai karakteristik kualitatif penting dari informasi akuntansi keuangan. Informasi akuntansi yang tepat waktu akan mengarah pada kepercayaan investor dan dengan demikian meningkatkan efisiensi pasar (Leventis et al., 2005).

Beberapa penelitian sebelumnya telah banyak yang meneliti mengenai faktor-faktor penentu *audit report lag* atau *audit delay*, namun masih sangat sedikit bukti empiris yang menyajikan tentang hubungan antara kualitas audit dan keterlambatan laporan audit. Audit delay dinilai menjadi hal yang penting mengingat ada upaya SEC untuk mengurangi keterlambatan untuk beberapa klien publik dari 90 hari pada tahun 2002 hingga 60 hari pada tahun 2006. Jeda pelaporan yang lebih pendek dapat mengurangi keandalan informasi akuntansi sebagaimana manajemen dapat lebih berhati-hati atas pendapatan, dan auditor mungkin tidak memiliki waktu yang

memadai untuk melakukan pengujian bukti yang luas dan substantif karena tekanan signifikan untuk menyelesaikan audit lebih cepat.

Salah satu pertanyaan yang menarik dalam penelitian mengenai audit melibatkan bagaimana menginterpretasikan panjang waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit. Setiap tugas profesional, yang dilakukan dengan baik, akan membutuhkan waktu untuk penyelesaiannya, tetapi seringkali tidak tahu harus berapa lama untuk menyelesaikan pekerjaan yang berkualitas tinggi, atau pada titik berapa lama waktu mulai menandakan adanya masalah dalam prosesnya. Ketidakjelasan tentang cara menginterpretasikan lama waktu audit 'yang sesuai' ini, maka akan ada begitu banyak variabel yang digunakan untuk memprediksikan dan dapat mempengaruhi kelambatan laporan audit (lamanya waktu antara akhir tahun fiskal klien dan tanggal laporan audit) termasuk kompleksitas audit, sifat klien, dan keahlian auditor.

Penelitian akademik sebelumnya mengenai keterlambatan laporan audit menemukan bahwa mereka berkorelasi positif dengan upaya audit. Implikasi penting dari temuan tersebut adalah asumsi bahwa upaya audit yang lebih besar mengarah pada kualitas audit yang lebih tinggi. Bahkan, penelitian sebelumnya juga menyarankan hubungan (misalnya, Knechel, Rouse, dan Schelleman 2009; dan Tanyi, Raghunandan, dan Barua 2010). Knechel et al. (2009) mengusulkan model produk audit menghubungkan aktivitas audit, bukti audit, dan tingkat kepastian yang lebih besar sebagai input tenaga kerja digunakan dalam proses audit untuk melakukan aktivitas audit yang menghasilkan bukti audit. Ada yang berbeda dari jenis kegiatan audit yang mungkin dilakukan, tetapi semuanya mengarah pada

generasi bukti audit. Dengan demikian, semakin besar tingkat kegiatan pengumpulan bukti, semakin besar pula kemungkinan bahwa auditor mencapai kesimpulan yang benar tentang apakah keuangan laporan salah saji, yang mengarah ke tingkat jaminan yang lebih tinggi.

Gagasan bahwa upaya audit yang lebih besar mengarah pada kualitas audit yang lebih tinggi adalah intuitif, dan memiliki beberapa dukungan dalam literatur akademik empiris. Misalnya, penelitian Bryant-Kutcher, Peng, dan Weber (2013) melaporkan bahwa ketika SEC mengubah tenggat waktu pengarsipan, hal tersebut dapat mengurangi kemampuan auditor untuk mengerahkan upaya tambahan atau memperpanjang audit, meningkatkan tekanan waktu pada auditor, dan pada akhirnya menurunkan kualitas audit. Hasil mereka konsisten dengan gagasan bahwa audit yang lebih lama terkait dengan kualitas yang lebih baik. Meskipun klaim ini sering benar, tidak jelas apakah ini benar selalu demikian, terutama karena lamanya audit yang meningkat melampaui apa yang dapat dipertimbangkan secara normal. Audit yang berjalan sangat lama mungkin, pada kenyataannya, menandakan masalah. Fakta bahwa pasar akan bereaksi terhadap keterlambatan laporan keuangan adalah negatif (Bartov, DeFond, dan Konchitchki 2011), dan bahwa kemungkinan pengajuan yang terlambat didorong oleh waktu penyelesaian audit (Bryant-Kutcher, Peng, dan Zvinakis 2007), menunjukkan bahwa auditor yang mengaudit dengan waktu yang panjang belum tentu mencerminkan kabar baik ke pasar. Dalam konteks ini, audit yang lebih lama dan upaya audit tambahan mungkin tidak menandakan kualitas audit yang lebih tinggi. Tidak jelas apakah, jika ada, panjang audit mungkin menyiratkan tentang kualitas audit.

Pertanyaan penelitian mengenai audit delay yang tidak normal, yang mungkin disebabkan oleh ketidaksepakatan material antara auditor dan klien mengenai praktik akuntansi dan / atau perhitungan angka akuntansi, dapat berisi informasi tentang kualitas pendapatan di luar yang disampaikan oleh keterlambatan laporan pendapatan masih belum banyak diteliti. Penelitian Salterio (2012) menunjukkan bahwa penundaan audit abnormal positif menunjukkan adanya negosiasi auditor-manajemen klien terjadi. Selain itu, pasar dapat menggunakan informasi tambahan mengenai kualitas laba dalam proses penilaian perusahaan.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa ada keberbelitan dalam distribusi pendapatan; dimana hanya sebagian kecil dari perusahaan yang melaporkan pendapatan yang hanya melewati satu tolok ukur laba, sementara sejumlah besar perusahaan melaporkan pemenuhan laba atau mengalahkan tolok ukur laba (Burgstahler dan Dichev 1997).

Laba yang dilaporkan adalah produk gabungan dari negosiasi antara manajemen perusahaan dengan auditor (Antle dan Nalebuff, 1991). Kegagalan audit terjadi ketika auditor gagal mendeteksi dan melaporkan salah saji akuntansi. Auditor memiliki insentif untuk melaksanakan uji tuntas untuk meminimalkan keleluasaan manajerial atas manajemen laba. Kehadiran manajemen laba atau salah saji akuntansi bisa menjadi sangat mahal baik bagi investor maupun bagi auditor. Investor akan secara tidak efisien mengalokasikan sumber daya mereka yang terbatas karena informasi yang buruk, dan auditor selanjutnya dapat dituntut oleh investor atas kegagalan auditnya (Heninger 2001).

Beberapa peneliti berpendapat bahwa perusahaan mengelola laba untuk memenuhi atau mengalahkan tolok ukur laba (Burgstahler dan Dichev 1997). Namun, sangat sedikit yang telah dilakukan untuk menyelidiki apakah upaya audit mengurangi manajemen laba untuk memenuhi atau mengalahkan tolok ukur laba tersebut. Jika auditor mengetahui upaya manajemen untuk terlibat dalam manajemen laba, maka auditor dapat diharapkan untuk meningkatkan tingkat upaya audit. Hal ini pada akhirnya gilirannya akan bermanifestasi dalam bentuk peningkatan keterlambatan laporan audit.

Adanya interpretasi mengenai *audit delay* yang masih ambigu, maka ada ketertarikan untuk meneliti hal tersebut, pertama, untuk mengetahui apakah penundaan tidak biasa dalam menyelesaikan audit dikaitkan dengan kualitas laba. Jika ya, maka ketertarikan juga muncul untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mungkin memengaruhi hubungan tersebut. Untuk menguji pertanyaan tersebut, *audit delay abnormal* atau audit yang tidak biasa untuk setiap perusahaan sampel, setiap tahun, dan kemudian menguji apakah bagian keterlambatan laporan audit yang *abnormal* atau tidak terduga tersebut berhubungan dengan kualitas laba dan nilai perusahaan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Bryant-Kutcher et al. (2013) menguji mengenai faktor-faktor penentu *abnormal audit delay*. Hasil mereka menunjukkan bahwa percepatan tenggat waktu dapat mengurangi kualitas laba dan meningkatkan penyajian *restatement*. Penelitian serupa oleh Blankley, David, Hurtt dan MacGregor (2014) melakukan penelitian untuk memastikan hubungan antara keterlambatan laporan *audit abnormal* dan penyajian kembali laporan

keuangan (*restatement*) oleh perusahaan-perusahaan AS. Hasilnya menunjukkan bahwa laporan *audit delay abnormal* berhubungan positif dengan penyajian kembali keuangan.

Asthana (2014) meneliti hubungan antara *audit delay abnormal* dengan kualitas laba. Hasil mereka mengungkapkan bahwa ada hubungan negatif keterlambatan abnormal dalam proses audit dan kualitas laba. Chan et al. (2015) melakukan penelitian tentang penyebab dan konsekuensi dari laporan audit yang panjang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skala dipilih untuk risiko dan kompleksitas audit dan profesional audit semuanya terlibat dalam keterlambatan laporan audit dan perusahaan yang menyajikan laporan audit dengan penundaan yang lebih lama cenderung mendapatkan reaksi yang tidak disetujui pelaporan pada periode berikutnya.

Dehghanani dan Asghar (2016) meneliti mengenai peran *audit delay abnormal* dalam memediasi hubungan antara kualitas laba dan nilai perusahaan di Bursa Efek Teheran. Hasil penelitian mereka mengungkapkan bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara kualitas laba dan *audit delay abnormal* sedangkan *audit delay abnormal* menunjukkan memiliki hubungan negatif dengan nilai perusahaan. Temuan mereka lebih lanjut menunjukkan bahwa kualitas laba yang buruk mengarah pada kaitannya dengan *audit delay* yang, dan hal ini mengarah pada penurunan nilai perusahaan oleh investor.

Ahmadi dan Aghabeikzadeh (2017) meneliti mengenai hubungan antara *audit delay abnormal* dalam laporan audit dengan *restatement* laporan keuangan masa depan di Bursa Efek Teheran. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa tidak

ada hubungan yang signifikan antara *audit delay abnormal* dengan *restatement* laporan keuangan masa depan, sementara tekanan waktu dan keahlian auditor tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan *audit delay abnormal*.

Penelitian ini mendasarkan pada penelitian Asthana (2014) dengan tujuan untuk menguji hubungan antara *audit delay abnormal* dengan kualitas laba serta pengaruhnya terhadap koefisien penilaian laba untuk perusahaan yang terdaftar di BEI. Beberapa penelitian sebelumnya telah memeriksa faktor yang berkaitan dengan *audit delay*. *Audit delay* dapat menyebabkan keterlambatan dalam pengungkapan akuntansi tahunan. Pengumuman laba yang tertunda umumnya menyebabkan lebih sedikit reaksi pasar daripada pengumuman awal karena kurangnya ketepatan waktu atau bahkan reaksi negatif, seperti mereka cenderung mengandung berita buruk.

Berkaitan dengan hal ini maka penelitian ini mengambil judul “PENGARUH KUALITAS LABA TERHADAP ABNORMAL AUDIT DELAY DAN DAMPAKNYA TERHADAP RELEVANSI LABA (Studi pada Perusahaan Manufaktur di BEI tahun 2015 - 2017”

## **1.2 Perumusan Masalah**

Waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan audit disebut *audit report lag* atau *audit delay*, dan biasanya diukur sebagai jumlah hari dari tanggal akhir tahun fiskal hingga tanggal tanda tangan opini audit. Kelambatan laporan audit sangat penting karena mempengaruhi waktu publikasi laporan keuangan oleh perusahaan.

Penelitian ini akan meneliti beberapa masalah yang berkaitan dengan *audit delay* yang *abnormal*. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *audit delay* yang tidak normal dapat dikaitkan dengan kualitas laba yang dihasilkan oleh auditor. Ada indikasi bahwa *audit delay* yang lebih lama berkaitan dengan kualitas laba yang dilaporkan yang rendah (Asthana, 2014, Dehghanani dan Asghar, 2016) meskipun Ahmadi dan Aghabeikzadeh (2017) tidak menemukan adanya hubungan yang signifikan.

Adanya *research gap* dan masih sedikitnya informasi penelitian terdahulu yang mengkonfirmasi hubungan *abnormal audit delay* dengan kualitas laba dan relevansi laba serta sedikitnya topik penelitian ini pada bursa Indonesia, maka permasalahan penelitian ini berkaitan dengan masalah tersebut yaitu :

1. Bagaimanakah pengaruh kualitas laba terhadap *abnormal audit delay* perusahaan ?
2. Bagaimanakah pengaruh *abnormal audit delay* terhadap relevansi nilai laba perusahaan yang dilaporkan ?

### **1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

Berkaitan dengan permasalahan penelitian maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menguji pengaruh kualitas laba perusahaan terhadap *abnormal audit delay*
2. Menguji pengaruh *abnormal audit delay* terhadap relevansi nilai laba perusahaan yang dilaporkan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada literatur audit sebagai berikut

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran model komprehensif untuk menjelaskan penundaan audit dan menyediakan alat untuk mengukur keterlambatan audit *abnormal*.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti akan adanya hubungan terbalik antara keterlambatan *audit abnormal* dan kualitas laba.
3. Keterlambatan audit abnormal ditampilkan untuk memberikan informasi tambahan tentang kualitas laba di luar yang tertuang dalam keterlambatan laporan pendapatan.
4. Penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan bahwa keterlambatan *audit abnormal* menciptakan keraguan di kalangan investor tentang kualitas laba dan mereka menghargai laba yang diungkapkan setelah keterlambatan tersebut.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Bagian sistematika penelitian ini mencakup uraian ringkas dari materi yang dibahas dalam skripsi ini. Penelitian disusun dalam bentuk skripsi yang akan dibagi ke dalam beberapa bab dengan sistematika sebagai berikut:

#### **Bab I : PENDAHULUAN**

Bab ini membahas keseluruhan isi skripsi. Di dalamnya terdapat latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat

penelitian dan sistematika pembahasan skripsi yang berupa uraian singkat mengenai bab-bab skripsi.

## **Bab II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab Ini menjelaskan tinjauan pustaka yaitu teori-teori yang relevan dengan masalah penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis, dan model penelitian.

## **Bab III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi metode penelitian. Metode penelitian terdiri dari penjelasan variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, dan analisis metode dan pengujian hipotesis. Metode penelitian mencakup semua aspek tentang rincian data dan bagaimana menganalisanya.

## **Bab IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi uraian tentang objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil. Deskripsi objek penelitian menjelaskan penelitian sampel dan proses penentuan sampel dari populasi penelitian. Analisis data berisi penjelasan tentang hasil analisis. Interpretasi hasil mengandung penjelasan lebih lanjut apakah hasil mendukung atau menolak hipotesis yang telah dirumuskan.

## **Bab V : PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian, serta saran penelitian. Kesimpulan ini adalah presentasi singkat tentang apa yang diperoleh dari diskusi. Keterbatasan penelitian menggambarkan kelemahan dan kelemahan yang ditemukan setelah analisis dan interpretasi hasil. Saran mengandung implikasi kebijakan di masa depan dan saran penelitian.